

**PT. PUDJIADI PRESTIGE "Tbk"**  
**DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian**

31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan  
31 Desember 2019 (Diaudit)

dan tiga bulanan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)



THE JAYAKARTA GROUP

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN PER 31 Maret 2020 (Konsolidasi)  
PT. PUDJIADI PRESTIGE "Tbk"**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : **Damian Pudjiadi, MBA**  
Alamat Kantor : Hotel Jayakarta Lt. 21, Jl. Hayam Wuruk No. 126  
Jakarta 11180  
Alamat Domisili : Jl. Senopati Kav. 41, Senayan – Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : (021) 6241030 / 6241033  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Toto Sasetyo DBL**  
Alamat Kantor : Hotel Jayakarta Lt. 21, Jl. Hayam Wuruk No. 126  
Jakarta 11180  
Alamat Domisili : Jl. Permata Jamrud No. 9, Kelapa Gading – Jakarta Utara  
Nomor Telepon : (021) 6241030 / 6241033  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistim pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Mei 2020

  
  
**Damian Pudjiadi MBA**  
Direktur Utama

  
**Toto Sasetyo DBL**  
Direktur

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk.**  
REAL ESTATE • DEVELOPER • PROPERTY MANAGEMENT

# DAFTAR ISI

Halaman

## LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**PT PUDJIADI PRESTIGE, Tbk.**

**DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Maret 2020 ( Tidak Diaudit), 31 Desember 2019 ( Diaudit)	1-3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 ( Tidak Diaudit )	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)	6
<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>	7 - 55

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Per 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit), dan 31 Desember 2019 (Diaudit)**

(disajikan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	3f,3x,5	10.875.725.625	23.574.823.706
Surat Berharga	3x,6	44.803.500	51.935.000
Piutang Usaha-pihak ketiga <i>(Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp 216.671.544)</i>	3x,4,7	7.942.574.044	8.256.483.327
Piutang Lain - lain	3x,4,8	15.810.521.307	16.304.200.678
Persediaan	3i,4,9	204.050.514.881	204.744.184.693
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	3x,10	5.089.449.859	6.429.738.973
Pajak Dibayar Dimuka	3p,15	1.004.235.296	887.877.304
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b><u>244.817.824.512</u></b>	<b><u>260.249.243.681</u></b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Piutang Pihak Berelasi	3w,4,37	10.168.665.252	8.170.488.327
Tanah Yang Belum Dikembangkan	3j,11	46.886.433.087	46.886.433.087
Investasi pada entitas asosiasi	3h,3aa,12	95.045.835.455	96.040.744.925
Aset Tetap <i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing sebesar Rp 112.631.283.017 dan Rp 110.435.023.777)</i>	3k,4,13	109.269.469.810	109.376.665.349
Aset Pajak Tangguhan	3p	11.993.558.144	11.993.558.144
Aset Lain-lain	14	16.319.262.511	7.198.738.256
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b><u>289.683.224.259</u></b>	<b><u>279.666.628.088</u></b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>534.501.048.771</u></b>	<b><u>539.915.871.769</u></b>

Laporan keuangan PT. Pudjiadi Prestige Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang, & Ali dengan pendapat Wajar Dalam Semua Hal Yang Material sesuai dengan laporan No. 00206/3.0266/AU.1/03/0408-2/1/III/2020 tanggal 20 Maret 2020. Sedangkan Laporan Keuangan untuk yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 tidak diaudit.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Per 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit), dan 31 Desember 2019 (Diaudit)**

(disajikan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang Pajak	3p,15	1.480.695.173	1.406.713.869
Utang Usaha-pihak ketiga	3x,16	2.925.642.141	10.423.164.550
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3x,17	3.832.083.004	2.395.721.427
Uang Muka Penjualan	3m,18	6.472.738.017	6.012.868.403
Deposit Renovasi	3o,19	17.771.810	65.414.002
Penyisihan Penggantian Perabotan - dan Peralatan Hotel	3n,20	34.101.193	110.212.427
Pendapatan Diterima Dimuka	3r,21	18.887.178.635	19.820.874.652
Uang Jaminan	3o,22	1.989.949.567	2.192.481.724
Utang Lain - lain	3x,23	8.810.500.488	340.809.421
Utang Bank <i>Bagian Jangka Pendek Atas Jangka Panjang</i>	3x,24	16.957.238.671	21.097.000.177
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>61.407.898.699</b>	<b>63.865.260.652</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang Bank <i>Setelah Dikurangi Bagian Liabilitas Jangka Pendek</i>	3x,24	121.207.724.634	121.916.103.850
Utang kepada Pihak Berelasi	2	1.101.767.513	
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	3u,25	14.172.256.536	13.044.947.189
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>136.481.748.683</b>	<b>134.961.051.039</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>197.889.647.382</b>	<b>198.826.311.691</b>

Laporan keuangan PT. Pudjiadi Prestige Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang, & Ali dengan pendapat Wajar Dalam Semua Hal Yang Material sesuai dengan laporan No. 00206/3.0266/AU.1/03/0408-2/1/III/2020 tanggal 20 Maret 2020. Sedangkan Laporan Keuangan untuk yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 tidak diaudit.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Per 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit), dan 31 Desember 2019 (Diaudit)**

(disajikan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham			
Modal dasar sebesar 560.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham;			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 329.560.000 saham pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	26	164.780.000.000	164.780.000.000
Tambahan Modal Disetor	3p,3q,27	(37.593.011.275)	(37.593.011.275)
Komponen Ekuitas Lain	3u	(3.215.158.379)	(3.215.158.379)
Saldo Laba :			
Telah Ditentukan Penggunaannya		11.350.238.596	11.350.238.596
Belum Ditentukan Penggunaannya		201.182.296.747	205.660.455.436
<b>Jumlah yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>336.504.365.689</b>	<b>340.982.524.378</b>
<b>Kepentingan non pengendali</b>	3c,39	<b>107.035.700</b>	<b>107.035.700</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>336.611.401.389</b>	<b>341.089.560.078</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>534.501.048.771</b>	<b>539.915.871.769</b>

Laporan keuangan PT. Pudjiadi Prestige Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang, & Ali dengan pendapat Wajar Dalam Semua Hal Yang Material sesuai dengan laporan No. 00206/3.0266/AU.1/03/0408-2/1/III/2020 tanggal 20 Maret 2020. Sedangkan Laporan Keuangan untuk yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 tidak diaudit.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)**

(disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2020	31 Maret 2019
<b>Penjualan dan Pendapatan</b>	3r,28	16.237.615.308	15.034.928.153
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	3r,29	(4.210.124.540)	(5.535.104.987)
<b>LABA KOTOR</b>		<b>12.027.490.768</b>	<b>9.499.823.166</b>
<b>Beban Usaha:</b>			
Beban Penjualan	3r,30	(1.050.212.868)	(971.197.936)
Beban Umum dan Administrasi	3r,31	(11.306.766.953)	(11.407.925.192)
<b>LABA OPERASI</b>		<b>(329.489.053)</b>	<b>(2.879.299.962)</b>
Beban Keuangan	3r,30,32	(3.746.161.867)	(2.973.186.070)
Bagian Laba Entitas Asosiasi	3h,33	(994.909.470)	(512.961.361)
Pendapatan (Beban) Lain - bersih	3r,34	1.221.368.147	7.247.673.238
<b>LABA BERSIH SEBELUM PAJAK</b>		<b>(3.849.192.243)</b>	<b>882.225.845</b>
Pajak Penghasilan	3p,15	(628.966.446)	(378.838.605)
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>(4.478.158.689)</b>	<b>503.387.240</b>
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	3u,35	-	-
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(4.478.158.689)</b>	<b>503.387.240</b>
<b>Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>			
Pemilik entitas induk	3c	(4.478.158.689)	503.387.240
Kepentingan non pengendali	3c	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>(4.478.158.689)</b>	<b>503.387.240</b>
<b>Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>			
Pemilik entitas induk	3c	(4.478.158.689)	503.387.240
Kepentingan non pengendali	3c	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>(4.478.158.689)</b>	<b>503.387.240</b>
<b>Laba per saham dasar</b>			
Jumlah lembar saham		329.560.000	329.560.000
Laba Bersih	3t	(13,5883)	1,5275

Laporan keuangan PT. Pudjiadi Prestige Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang, & Ali dengan pendapat Wajar Dalam Semua Hal Yang Material sesuai dengan laporan No. 00206/3.0266/AU.1/03/0408-2/1/III/2020 tanggal 20 Maret 2020. Sedangkan Laporan Keuangan untuk yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 tidak diaudit.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT. PUDJIADI PRESTIGE Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Keuntungan (Kerugian) Aktuaria	Saldo Laba		Ekuitas Yang Dapat Distribusikan Ke Induk	Kepentingan Non- Pengendali	Jumlah Ekuitas
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo 1 Januari 2019	164.780.000.000	(37.593.011.275)	(2.442.286.332)	11.050.238.596	202.261.231.711	338.056.172.700	119.663.644	338.175.836.344
Laba Tahun Berjalan					503.387.240	503.387.240		503.387.240
<b>Saldo 31 Maret 2019</b>	<b>164.780.000.000</b>	<b>(37.593.011.275)</b>	<b>(2.442.286.332)</b>	<b>11.050.238.596</b>	<b>202.764.618.951</b>	<b>338.559.559.940</b>	<b>119.663.644</b>	<b>338.679.223.584</b>
Saldo 31 Desember 2019	164.780.000.000	(37.593.011.275)	(3.215.158.379)	11.350.238.596	205.660.455.436	340.982.524.378	107.035.700	341.089.560.078
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	(4.478.158.689)	(4.478.158.689)		(4.478.158.689)
<b>Saldo 31 Maret 2020</b>	<b>164.780.000.000</b>	<b>(37.593.011.275)</b>	<b>(3.215.158.379)</b>	<b>11.350.238.596</b>	<b>201.182.296.747</b>	<b>336.504.365.689</b>	<b>107.035.700</b>	<b>336.611.401.389</b>

Laporan keuangan PT. Pudjiadi Prestige Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang, & Ali dengan pendapat Wajar Dalam Semua Hal Yang Material sesuai dengan laporan No. 00206/3.0266/AU.1/03/0408-2/1/III/2020 tanggal 20 Maret 2020. Sedangkan Laporan Keuangan untuk yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 tidak diaudit.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)

(disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2020	31 Maret 2019
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		19.878.339.674	25.957.441.991
Pembayaran Kepada Pemasok		(7.405.348.164)	(10.165.244.111)
Pembayaran Kepada Karyawan		(5.622.899.624)	(5.146.631.157)
Penerimaan Bunga		84.905.001	247.542.869
Pembayaran Beban Bunga		(3.750.840.981)	(2.973.186.072)
Pembayaran Pajak		(1.063.838.002)	(1.560.829.035)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>2.120.317.904</b>	<b>6.359.094.485</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Perolehan Aset Tetap		(421.551.527)	(11.898.648.045)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>		<b>(421.551.527)</b>	<b>(11.898.648.045)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan Pinjaman Bank		1.000.000.000	-
Pembayaran Pinjaman Bank		(5.409.408.486)	(3.885.089.472)
Penerimaan Dari Pihak Berelasi		2.556.500.003	-
Pembayaran Kepada Pihak Berelasi		(1.830.155.017)	(271.692.119)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(3.683.063.500)</b>	<b>(4.156.781.591)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>			
Kas dan Setara Kas		12.860.022.748	28.450.123.822
Awal Tahun		12.860.022.748	28.450.123.822
<b>KAS DAN SETARA KAS 31 MARET 2020 DAN 2019</b>		<b>10.875.725.625</b>	<b>18.753.788.671</b>

Laporan keuangan PT. Pudjiadi Prestige Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang, & Ali dengan pendapat Wajar Dalam Semua Hal Yang Material sesuai dengan laporan No. 00206/3.0266/AU.1/03/0408-2/1/III/2020 tanggal 20 Maret 2020. Sedangkan Laporan Keuangan untuk yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 tidak diaudit.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Pudjiadi Prestige Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Miryam Magdalena Indriani Wiardi, SH. No. 21 tanggal 11 September 1980 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/156/12 tanggal 22 Januari 1983. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain Penyesuaian Undang-undang Perseroan no.40 tahun 2007 yang tertuang di dalam akta nomor 29 tanggal 30 Mei 2008 oleh Notaris Weliana Salim, SH, di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU-45821.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 29 Juli 2008, perubahan terakhir dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 25 tanggal 28 Mei 31 Maret 2020 yang dibuat dihadapan Weliana Salim, SH Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Kemeterian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU-AH.01.03-0286609 tanggal 14 Juni 31 Maret 2020.

Sesuai dengan Pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan perumahan, perkantoran, dan apartemen. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1981. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang real estat, kontraktor dan penyewaan ruangan / apartemen.

Perusahaan menyewakan Apartemen Jayakarta Plaza, Apartement Senopati, Apartement Kemang, Apartement Prapanca dan penjualan Kuta Palace Residence serta Green Palace Residence di Cikarang.

Perusahaan melalui entitas anak, memiliki Hotel Marbella yang berlokasi di Anyer, Banten. Melalui entitas anak, Perusahaan juga memiliki proyek real estat di Highland Park di Serang, Banten.

Perusahaan beralamat di Hotel Jayakarta Jakarta lantai 21, Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta. Website: pudjiadiprestige.co.id, dan alamat e-mail: info@pudjiadiprestige.co.id.

PT Istana Kuta Ratu Prestige adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak.

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit d3p**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Dan Luar Biasa No. 11, tanggal 16 Maret 2019, yang dibuat dihadapan Weliana Salim dan No. 01 tanggal 2 Oktober 2018 yang dibuat dihadapan notaris Zulkifli Harahap, SH, mengenai susunan Komisaris dan direksi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut :

	<u>31-Mar-20</u>	<u>31-Des-19</u>
<b>Dewan Komisaris :</b>		
Komisaris Utama :	Kosmian Pudjiadi, BSISE. MBA	Kosmian Pudjiadi, BSISE. MBA
Komisaris :	Ariyo Tejo	Ariyo Tejo
Komisaris Independen :	Octavianus Halim, MBA	Octavianus Halim, MBA

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM - (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

	31-Mar-20	31-Des-19
<b>Dewan Direksi :</b>		
Direktur Utama :	Damian Pudjiadi, MBA	Damian Pudjiadi, MBA
Direktur Independen:	Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto	Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto
<b>Komite Audit :</b>		
Ketua :	Octavianus Halim, MBA	Octavianus Halim, MBA
Anggota :	Ardika May Fendra	Ardika May Fendra
:	Lusi Wardhani	Lusi Wardhani

Remunerasi untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk masing-masing sebesar Rp 975.000.000 dan 3.500.000.000 untuk tahun 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif melalui Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) Nomor: S- 168/PM/1994 tanggal 28 September 1994. Saham yang ditawarkan sejumlah 26.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Penjatahan saham dilakukan tanggal 7 Nopember 1994. Sampai saat ini, saham- saham Perusahaan masih tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**d. Struktur Grup**

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Entitas anak	Jenis usaha /Domisili	Persentase kepemilikan langsung dan tidak langsung		Tahun penyertaan	Tahun operasi Komersial	Jumlah aset	
		31 Mar'20	2019			31 Maret 2020	31 Desember 2019
PT Hotel Marbella Pengembangan Internasional	Perhotelan / Banten	99,14	99,14	1996	1997	108.397.386.384	110.126.666.275
PT Graha Puji Propertindo	Real Estat / Jakarta	99,99	99,99	1998	2013	185.980.762.315	187.108.900.684
PT Kotaserang Baru Permai	Real Estat / Jakarta	90,00	90,00	1995	1996	6.081.163.672	6.091.735.908
PT Ubud B	Real Estat / Jakarta	99,99	99,99	2008	-	10.362.340.188	10.362.340.188
PT Graha Puji Ba	Real Estat / Jakarta	99,96	99,96	1994	-	3.321.774.043	3.321.498.101
PT Jakarta Intern. Pengelolaan Property Manag Gedung /		99,00	99,00	2000	2001	100.000	100.000
PT Marbella Prop	Real Estat / Jakarta	99,90	99,90	2004	-	253.785.517	253.785.517
PT Pudjiadi Gapu Vila Marbella <sup>2</sup>	Real Estat / Banten	64,70	64,70	1997	-	405.248.765	405.248.765

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM - (lanjutan)**

**d. Struktur Grup - (lanjutan)**

1. PT Marbella Property dimiliki Perusahaan melalui PT Hotel Marbella Pengembang Internasional.
2. PT Pudjiadi Gapura Vila Marbella dimiliki Perusahaan melalui PT Graha Pudji Bahana.

**e. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas Asosiasi	Kegiatan Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung dan Tidak Langsung	
		31 Maret 2020	31 Des '19
PT Pasar Gambir Kemayoran	Pusat Niaga	50,00	50,00
PT Konrat Marbella	Pengembang	45,00	45,00
PT Pudjipapan Kreasindo	Real Estat	37,89	37,89
PT Konrat Marbella Balikpapan	Pengembang	30,00	30,00
PT Juwara Warga Hotel Corporation	Perhotelan	27,50	27,50
PT Unggul Graha Persada	Real Estat	4,20	4,20
Yayasan REI	Sosial	3,00	3,00
PT Spinindo Mitra Daya	Pengembang Kawasan	2,00	2,00

Pada tahun 2013, Perusahaan membeli 24.990 saham PT Graha Puji Propertindo dari PT Graha Pudji Bahana dengan harga beli sebesar Rp 12.490.000 atas mendapatkan kepemilikan langsung sebesar 99,99% di PT Graha Puji Propertindo.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 27 Mei 2013 Notaris Weliana Salim, SH modal saham Perusahaan mengalami perubahan menjadi 2.000 saham dengan nilai nominal Rp 5.000/saham sehingga kepemilikan PT Pudjiadi Prestige Tbk atas PT Graha Puji Propertindo menjadi 1.999.990 lembar saham atau sebesar 99,9995% dengan nilai nominal Rp.999.995.000.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Amandemen atau penyesuaian dan Interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Pada tanggal 1 Januari 31 Maret 2020, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan operasi Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018) tentang "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 24 (Amendemen 2018) tentang "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018) tentang "Biaya Pinjaman"
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018 ) tentang "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018) tentang "Pengaturan Bersama"
- ISAK No. 33 tentang "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK No. 34 tentang "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Penerapan amendemen dan interpretasi standar diatas tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat didalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian PT Pudjiadi Prestige Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

**b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan (penyajian) yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**c. Prinsip Konsolidasian**

Mulai 1 Januari 2015, suatu pengendalian atas entitas anak dianggap ada bilamana Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak. Perusahaan akan menilai kembali apakah memiliki kendali jika ada perubahan atas satu atau lebih unsur pengendalian. Ini termasuk situasi dimana hak protektif yang dimiliki (seperti yang dihasilkan dari hubungan pinjaman) menjadi substantif dan mengakibatkan Perusahaan memiliki kekuasaan atas entitas anak.

Laporan keuangan dari entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Ketika Perusahaan kehilangan kendali atas entitas anak, Perusahaan menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, dan kepentingan nonpengendali terkait dan komponen ekuitas lainnya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Kepentingan yang dipertahankan di entitas anak sebelumnya diukur sebesar nilai wajar ketika pengendalian hilang.

Seluruh transaksi dan saldo antar Perusahaan dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian, sehingga laporan keuangan konsolidasian hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas induk dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada entitas induk dalam kapasitasnya sebagai pemilik.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - (lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasian - (lanjutan)**

Akuisisi entitas anak oleh Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan akuisisi diukur pada nilai wajar aset yang diberikan, instrumen ekuitas yang diterbitkan, liabilitas yang terjadi atau diambil dan penyesuaian harga beli kontinjensi, jika ada, pada tanggal transaksi. Goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya minimal secara tahunan. Keuntungan yang dihasilkan atas pembelian dengan diskon diakui langsung pada laba rugi. Biaya-biaya transaksi yang timbul dari akuisisi entitas anak dibebankan langsung pada laba rugi tahun berjalan.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan aset bersih teridentifikasi entitas anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi antara pemegang ekuitas dan dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas entitas anak tersebut berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham nonpengendali pada entitas anak tersebut.

**d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis - (lanjutan)**

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen, imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**e. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - (lanjutan)**

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank (rekening giro), dan deposito berjangka di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, sifatnya sangat likuid dan dapat dengan cepat dijadikan kas dengan jangka waktu tidak lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan, serta tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang dijamin tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Namun, jika dibatasi lebih dari 12 (dua belas) bulan, maka disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

**g. Cadangan Penurunan Nilai Piutang**

Cadangan penurunan nilai ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan pada catatan 3y.

**h. Investasi**

**Investasi Efek Tertentu**

Penempatan pada efek yang nilainya wajar tersedia berupa efek hutang (debt securities) dan efek ekuitas (equity securities) yang diklasifikasikan atas tiga kelompok sebagai berikut :

**Diperdagangkan**

Termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang tinggi. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari perbedaan harga jangka pendek. Investasi dalam efek yang memenuhi klasifikasi ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba rugi yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada periode berjalan.

**Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto hingga jatuh tempo.

**Tersedia Untuk Dijual**

Investasi dalam efek yang tidak memenuhi klasifikasi "diperdagangkan" dan "dimiliki hingga jatuh tempo" dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan dan disajikan pada akun "Laba (Rugi) Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual" sebagai komponen ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penempatan efek yang nilai wajarnya tidak tersedia disajikan sebesar biaya perolehan.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - (lanjutan)**

**h. Investasi (lanjutan)**

**Investasi Saham**

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan secara langsung atau tidak langsung kurang dari 20% dicatat sebesar nilai wajar.

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan secara langsung atau tidak langsung sebesar 20% sampai 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, yaitu biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan dividen yang diterima.

**i. Persediaan**

Perusahaan dan entitas anak yang bergerak dalam bidang real estate:

Persediaan yang terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan aktivitas pengembangan real estat dan biaya proyek tidak langsung yang berhubungan dengan beberapa proyek real estat dialokasikan dan dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata - rata.

Harga perolehan persediaan real estat meliputi biaya perizinan, pembebasan (ganti rugi) tanah, pengurusan surat-surat tanah, pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi bunga selama masa pembangunan dan pengembangan.

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perhotelan:

Persediaan makanan, minuman, perlengkapan dan barang dagangan hotel dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih. Penyisihan persediaan usang atau persediaan yang perp utarannya lambat ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

**j. Tanah Yang Belum Dikembangkan**

Tanah yang belum dikembangkan dinilai berdasarkan harga perolehan. yang meliputi antara lain biaya pembebasan (ganti rugi), pengurusan surat-surat tanah dan pematangan tanah. Pada saat dimulainya pengembangan prasarana, nilai tanah tersebut akan direklasifikasi ke akun persediaan sebagai persediaan dalam pembangunan atau aset tetap sebagai proyek dalam penyelesaian.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - (lanjutan)**

**k. Aset Tetap**

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap sebagai berikut :

<u>Jenis Aset</u>	<u>Masa Manfaat Keekonomian</u>
Bangunan dan Prasarana	20 - 30 Tahun
Mesin dan Peralatan Listrik	2-10 Tahun
Kendaraan	3-5 Tahun
Perabot dan Peralatan Kantor	2-8 Tahun
Hak atas Tanah (HGB)	20 Tahun

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, perbaikan atau renovasi yang menambah nilai guna aset dikapitalisasi. Bahan keramik, linen, sendok-garpu dan pecah belah yang diperoleh pada saat hotel mulai beroperasi dan pada saat hotel direnovasi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap dan setiap penggantian yang terjadi selama beroperasinya hotel, dibebankan pada "Penyisihan atas Penggantian Peralatan Hotel".

**Aset Sewa Guna Usaha**

Transaksi sewa guna usaha dicatat dengan metode capital lease apabila memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 30. Apabila tidak, akan dicatat dengan metode operating lease. Aset sewa guna usaha yang dicatat dengan metode capital lease disajikan berdasarkan nilai tunai aset sewa guna usaha pada saat pembayaran sewa guna usaha pada awal angsuran ditambah nilai sisa (nilai opsi) yang akan dibayar pada akhir periode sewa guna usaha. Amortisasi dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan masa manfaat aset sewa guna usaha.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**l. Aset Dalam Penyelesaian**

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua beban, termasuk biaya pinjaman dalam masa pembangunan, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian pembangunan tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Aset dalam penyelesaian akan disusutkan pada saat manfaat atas aset tersebut telah digunakan oleh Perusahaan.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - (lanjutan)**

**m. Uang Muka Penjualan**

Angsuran penjualan yang diterima dari pembeli dicatat dengan 'deposit method'. Selisih lebih jumlah yang diterima atas jumlah yang diakui sebagai pendapatan disajikan dalam laporan posisi keuangan dalam kelompok liabilitas. Selisih lebih jumlah yang diakui sebagai pendapatan atas angsuran yang diterima disajikan dalam laporan posisi keuangan pada akun piutang usaha.

**n. Penyisihan Penggantian Peralatan Hotel**

Penyisihan penggantian peralatan hotel ditetapkan berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan jasa pelayanan yang belum didistribusikan. Biaya penggantian barang keramik, linen, sendok garpu dan pecah belah yang rusak atau hilang dibebankan pada penyisihan ini.

**o. Biaya Pinjaman**

Bunga dan beban keuangan lainnya atas pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pembelian, pengembangan dan pembangunan tanah dan bangunan diklasifikasi sebagai bagian dan biaya perolehan persediaan atau aset dalam tahap pengembangan. Beban keuangan ini mencakup beban bunga, selisih kurs, amortisasi premi swap dan biaya pinjaman lainnya. Kapitalisasi biaya pinjaman ini dihentikan pada saat pembangunan persediaan dan aset tetap telah selesai dan siap digunakan.

**p. Pajak Penghasilan**

**Pajak Penghasilan Final**

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**Pajak Penghasilan Tidak Final**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - (lanjutan)**

**p. Pajak Penghasilan - (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Tidak Final - (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

**q. Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali (SNTRES)**

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, utang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

Berlakunya PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sipengendali efektif 1 Januari 2013, pengakuan SNTRES dihentikan dan direklasifikasi sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan Beban**

**Penjualan**

- i. Pendapatan dari penjualan apartemen, perkantoran dan bangunan sejenisnya, yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari satu tahun diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian, apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:
  - proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai terpenuhi;
  - jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
  - jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.
- ii. Pendapatan dari penjualan rumah, rumah toko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah kavlingnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
  - proses penjualan telah selesai;
  - harga jual akan tertagih;
  - tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
  - penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek real estat tersebut.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Unsur-unsur biaya yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat antara meliputi biaya pra-perolehan tanah, biaya perolehan tanah dan biaya lain-lain yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat. Biaya yang tidak jelas hubungannya dengan suatu proyek real estat, seperti biaya umum dan administrasi, diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

**Pendapatan Sewa**

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan yang diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku

**Pendapatan hotel**

Pendapatan sewa hotel dan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan Beban - (lanjutan)**

**Pendapatan bunga**

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

**Beban**

Biaya yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian diakui sesuai dengan tingkat persentase penyelesaian dari unit bangunan pada setiap akhir periode.

Beban, kecuali yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian, diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (basis akrual).

**s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya. Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
1 Dolar Amerika serikat	16.338	14.244

Laba atau rugi kurs dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**t. Laba per saham**

Laba usaha dan laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - (lanjutan)**

**u. Program Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan dan entitas anak menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK No.24 (Revisi 2013), antara lain menghapus mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui hasil penghasilan komprehensif lain.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas untuk imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**v. Informasi segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi.

PSAK 5 (Revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Sedangkan standar sebelumnya mengharuskan Perusahaan dan entitas anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis) menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk dimana hampir sama dengan informasi segmen bisnis yang dilaporkan di tahun sebelumnya.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - (lanjutan)**

**w. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010). "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan. yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas program tersebut. maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**x. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK no. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 50R berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - (lanjutan)**

**x. Instrumen Keuangan - (lanjutan)**

**Aset Keuangan - (lanjutan)**

PSAK 55R mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Perusahaan yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

**Pengakuan awal**

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55R diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan.

Perusahaan telah menetapkan bahwa seluruh aset keuangan dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - (lanjutan)**

**x. Instrumen Keuangan - (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

**Pengakuan awal**

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55R diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang jangka panjang.

Perusahaan telah menetapkan bahwa seluruh liabilitas keuangan dikategorikan sebagai utang dan pinjaman. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan tidak mempunyai liabilitas keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, atau derivatif yang dibentuk sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**Pengukuran setelah Pengakuan Awal**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - (lanjutan)**

**x. Instrumen Keuangan - (lanjutan)**

**Penyesuaian Risiko Kredit**

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

**Biaya Perolehan yang Diamortisasi Dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman atau piutang yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - (lanjutan)**

**x. Instrumen Keuangan - (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

**Asset Keuangan**

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**y. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan**

Terkait dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2011), pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti tersebut, maka:

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

1. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.
2. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - (lanjutan)**

**y. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan (lanjutan)**

3. Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif tersebut adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan keuangan laba rugi konsolidasi.

**z. Sewa**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2010) "Sewa". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2010), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee**

1. Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2010), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat sebagai laba rugi.
2. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
3. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - (lanjutan)**

**aa. Investasi Pada Entitas Asosiasi**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi", yang menggantikan PSAK No. 15 (Revisi 1994), "Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Investasi dimana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum terealisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung total penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya sebagai laba rugi.

Jika bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

**Penyisihan Piutang**

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status piutang dari pelanggan berdasarkan catatan piutang dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui. Untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Estimasi dan Asumsi**

**Jumlah pemulihan atas aset tetap dan aset tidak berwujud**

Jumlah pemulihan atas aset tidak berwujud dan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai biaya masa depan untuk menghasilkan cadangan terbukti dan terestimasi harga komoditas masa depan dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

**Penyusutan aset tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN - (lanjutan)**

**Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan**

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**Pensiun dan imbalan kerja**

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti ditanggungkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

**Instrumen Keuangan**

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi. Jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

**Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Saldo kas dan setara kas Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Kas		
Rupiah	142.907.500	186.007.500
<b>Sub jumlah</b>	<b>142.907.500</b>	<b>186.007.500</b>
<b>Bank</b>		
<b>Bank - Rupiah</b>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.155.813.216	1.095.534.810
PT Bank Negara Indonesia Tbk	353.098.433	370.637.738
PT Bank Mandiri Tbk	2.029.165.494	2.077.940.323
PT Bank Central Asia Tbk	2.793.290.598	5.288.586.190
PT Maybank Indonesia Tbk	12.412.217	37.550.172
PT Bank Permata Tbk	45.178.486	45.545.694
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	12.092.589	81.867.495
PT Bank UOB Indonesia	10.871.620	19.772.651
PT Bank Tabungan Negara Tbk	17.722.860	68.208.521
PT Indosurya Multifinance	1.775.000	1.775.000
<b>Sub jumlah</b>	<b>7.431.420.513</b>	<b>9.087.418.594</b>
<b>Deposito Berjangka</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	11.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.575.807.334	2.575.807.334
PT Bank CIMB Niaga Tbk	725.590.278	725.590.278
<b>Sub jumlah</b>	<b>3.301.397.612</b>	<b>14.301.397.612</b>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>10.875.725.625</b>	<b>23.574.823.706</b>
<b>Persyaratan penting deposito:</b>		
Deposito	5,6% - 6%	6,5% - 7,6%
Jangka waktu	1 bulan	1 bulan

**6. SURAT - SURAT BERTAHAP**

Berikut ini adalah daftar rincian portofolio saham yang diperdagangkan dan dimiliki oleh Perusahaan per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

	31 Maret 2020				Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/
	Lembar	Harga rata-rata	Harga perolehan	Nilai pasar	
PT Bakrieland Development	750.000	128	96.240.000	37.500.000	(58.740.000)
PT Sierad Produce Tbk	50	584	29.190	36.000	6.810
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	142.500	2.840	404.544.554	7.267.500	(397.277.054)
<b>Jumlah/Total</b>	<b>892.550</b>	<b>3.552</b>	<b>500.813.744</b>	<b>44.803.500</b>	<b>(456.010.244)</b>

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. SURAT - SURAT BERTAHAGA - (lanjutan)**

	31 Desember 2019				Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/
	Lembar	Harga rata-rata	Harga perolehan	Nilai pasar	
PT Bakrieland Development	750.000	128	96.240.000	37.500.000	(58.740.000)
PT Sierad Produce Tbk	50	584	29.190	42.500	23.750
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	142.500	2.840	404.544.554	14.392.500	(374.477.500)
<b>Jumlah/Total</b>	<b>892.550</b>	<b>3.552</b>	<b>500.813.744</b>	<b>51.935.000</b>	<b>(433.193.750)</b>

Surat - surat berharga yang dimiliki Perusahaan bertujuan untuk diperdagangkan atau dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang tinggi.

**7. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha merupakan piutang atas penjualan, sewa kontrak dan pemeliharaan properti kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Properti	6.828.404.310	6.070.539.798
Perhotelan	1.330.841.278	2.402.615.073
<b>Sub jumlah</b>	<b>8.159.245.588</b>	<b>8.473.154.871</b>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(216.671.544)	(216.671.544)
<b>Jumlah</b>	<b>7.942.574.044</b>	<b>8.256.483.327</b>

Berdasarkan penelaahan atas status akun piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pada tahun-tahun tersebut cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih selama tahun berjalan sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo Awal	216.671.544	204.902.882
Penambahan tahun berjalan	-	15.095.361
Penghapusan tahun berjalan	-	(3.326.699)
<b>Saldo akhir</b>	<b>216.671.544</b>	<b>216.671.544</b>

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. PIUTANG USAHA - (lanjutan)**

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
1 bulan - 6 bulan	3.876.122.895	4.126.122.895
6 bulan - 12 bulan	3.727.514.694	3.833.634.254
Diatas 12 bulan	513.397.722	513.397.722
<b>Jumlah</b>	<b>8.117.035.311</b>	<b>8.473.154.871</b>

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan piutang lain-lain kepada pihak ketiga sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Pemilik Kondominium	8.248.185.205	7.235.556.060
Piutang dividen	117.106.939	27.577.789
Operasional dan Pemasaran	273.147.214	-
Klaim asuransi	5.744.265.716	7.305.617.956
Lain-lain	1.427.816.233	1.735.448.873
<b>Jumlah</b>	<b>15.810.521.307</b>	<b>16.304.200.678</b>

Pemilik kondominium merupakan piutang atas pemeliharaan dan jasa administrasi seperti listrik, asuransi, dan air bersih (PAM) kepada pemilik kondominium yang belum dibayarkan kepada pihak pengelola. Lain-lain merupakan uang muka operasional.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain akan dibayarkan sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan terhadap piutang lain-lain.

**9. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Properti	195.972.737.579	196.160.857.352
Real Estat	7.712.535.626	7.937.048.085
Perhotelan	365.241.676	646.279.255
<b>Jumlah</b>	<b>204.050.514.881</b>	<b>204.744.184.693</b>

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. PERSEDIAAN - (lanjutan)**

Adapun rincian persediaan sebagai berikut :

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<b>Properti :</b>		
<b>Bangunan selesai dan Tanah untuk Dijual :</b>		
Jayakarta Plaza	225.534.424	225.534.424
Sunter Pratama III	203.024.763	203.024.763
Prapanca	1.049.126.452	1.386.726.151
Senopati	73.837.608.544	73.688.128.618
Green Palace Residence	120.657.443.396	120.657.443.396
<b>Sub jumlah</b>	<b>195.972.737.579</b>	<b>196.160.857.352</b>
<b>Real Estat :</b>		
Bali: Tanah dan Bangunan Sedang Dibangun	1.800.000.000	2.035.684.459
PT Kota Serang Baru Permai	5.912.535.626	5.901.363.626
<b>Sub jumlah</b>	<b>7.712.535.626</b>	<b>7.937.048.085</b>
<b>Perhotelan :</b>		
Makanan dan Minuman	82.017.718	127.414.934
Perlengkapan	283.223.958	518.864.321
<b>Sub jumlah</b>	<b>365.241.676</b>	<b>646.279.255</b>
<b>Jumlah</b>	<b>204.050.514.881</b>	<b>204.744.184.693</b>

- Persediaan di Senopati berupa tanah seluas 3.017 M2, sesuai dengan SHGB no. 482 dan Bangunan 52 Unit dengan luas total 7.770 M2
- Persediaan di Bali berupa tanah dan 1 unit serta tanah 970M2 masing-masing untuk tahun 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.
- Persediaan di Jayakarta Plaza berupa kios sejumlah 133 unit masing-masing untuk tahun 31 Maret 2020
- Persediaan di Sunter pratama berupa tanah dengan luas 511 m2 sesuai dengan SHGB No.1882.
- Persediaan di Prapanca berupa 1 unit apartemen tahun 31 Maret 2020 dan 2 unit apartemen di tahun
- Persediaan di Green Palace Residence berupa 304 dan 304 unit apartemen pada tahun 31 Maret 2020 dan di tahun 2019.
- Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan real estate telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.706.000.000. Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul.

Aset tetap dan persediaan perusahaan secara bersama-sama telah diasuransikan untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dimasa yang akan datang. (lihat catatan 13)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Rincian biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut :

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Pemeliharaan	63.146.127	144.972.458
Lisensi dan Perijinan	2.202.327.000	2.319.444.450
Asuransi	205.650.456	357.190.176
Deposit	190.606.644	970.083.335
Sewa	24.234.112	64.185.280
<i>Shinking Fund</i>	342.056.568	342.056.568
Iklan dan Promosi	19.387.680	175.970.832
Voucher Marbella	1.876.042.721	1.885.542.721
Lain-lain	165.998.552	170.293.153
<b>Jumlah</b>	<b>5.089.449.859</b>	<b>6.429.738.973</b>

**11. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN**

	<i>(m<sup>2</sup>)/sqm</i>	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Proyek Bandulu, Banten	144	190.000.000	190.000.000
Tanah di Cipocok, Banten	115.751	1.489.085.475	1.489.085.475
Tanah di Ubud Bali	50.000	10.361.340.188	10.361.340.188
Tanah di Cikarang	11.634	22.507.947.424	22.507.947.424
Tanah di Serang	10.364	12.338.060.000	12.338.060.000
<b>Jumlah</b>	<b>187.893</b>	<b>46.886.433.087</b>	<b>46.886.433.087</b>

Berdasarkan akta perjanjian / ikatan jual beli nomor 11 tanggal 27 Mei 2008 yang dibuat dihadapan notaris Agus Satoto, SH., M.Hum dinyatakan bahwa telah disepakati pembelian tanah oleh Perusahaan seluas ± 50.000 m<sup>2</sup> yang berlokasi di desa Buahana Kaja, kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Propinsi Bali dengan harga Rp 10.000.000.000. Pada tahun 2012, terdapat penambahan biaya perolehan terhadap Tanah yang belum dikembangkan sebesar Rp 361.340.188. Penambahan biaya ini timbul dari pengurusan izin-izin untuk peruntukan tanah.

Tanah di Cikarang merupakan tanah belum dikembangkan dengan luas 11.217 m<sup>2</sup> dan 377 m<sup>2</sup>.

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

	31 Maret 2020	% Kepemilikan	31 Desember 2019
<b>Metode ekuitas:</b>			
PT Pudjipapan Kreasindo	52.094.551.835	37,89	52.063.582.709
PT Juwara Warga Hotel	41.251.079.112	27,50	42.276.957.708
PT Konrat Marbella	910.204.508	45,00	910.204.508
PT Konrat Marbella Balikpapan	75.000.000	30,00	75.000.000
<b>Sub jumlah</b>	<b>94.330.835.455</b>		<b>95.325.744.925</b>
<b>Metode Nilai Wajar:</b>			
PT Marbella Dago Pakar	500.000.000	10,00	500.000.000
PT Spinindo Mitra Daya	160.000.000	2,00	160.000.000
PT Unggul Graha Persada	30.000.000	4,20	30.000.000
Yayasan REI	25.000.000	3,00	25.000.000
<b>Sub jumlah</b>	<b>715.000.000</b>		<b>715.000.000</b>
<b>Jumlah</b>	<b>95.045.835.455</b>		<b>96.040.744.925</b>

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. ASET TETAP**

Rincian aset tetap, akumulasi penyusutan, dan nilai buku sebagai berikut:

<b>31 Maret 2020</b>					
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>
<b>Biaya perolehan:</b>					
Hak atas tanah	159.390.910	-	-	-	159.390.910
Tanah	30.640.990.929	-	-	-	30.640.990.929
Bangunan dan Prasarana	144.617.093.033	64.752.527	-	-	144.681.845.560
Mesin dan Peralatan	17.375.680.194	28.659.500	-	-	17.404.339.694
Kendaraan	6.698.590.753	-	-	-	6.698.590.753
Perabot dan Peralatan K	20.319.943.307	328.139.500	-	-	20.648.082.807
Aset dalam Pengembang	-	-	-	1.667.512.174	1.667.512.174
<b>Sub jumlah</b>	<b>219.811.689.126</b>	<b>421.551.527</b>	<b>-</b>	<b>1.667.512.174</b>	<b>221.900.752.827</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					
Bangunan dan Prasarana	75.587.012.029	1.124.293.924	-	-	76.711.305.953
Mesin dan Peralatan	10.666.901.847	77.087.891	-	-	10.743.989.738
Kendaraan	5.187.717.382	229.785.314	-	-	5.417.502.696
Perabot dan Peralatan K	18.993.392.519	765.092.111	-	-	19.758.484.630
<b>Sub jumlah</b>	<b>110.435.023.777</b>	<b>2.196.259.240</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>112.631.283.017</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>109.376.665.349</b>				<b>109.269.469.810</b>
<b>31 Desember 2019</b>					
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>
<b>Biaya perolehan :</b>					
Hak atas tanah	349.963.860	-	-	190.572.950	159.390.910
Tanah	58.400.472.251	-	-	27.759.481.322	30.640.990.929
Bangunan dan Prasarana	187.765.430.044	14.092.473.231	-	57.240.810.242	144.617.093.033
Mesin dan Peralatan	19.772.163.501	1.028.538.500	-	3.425.021.807	17.375.680.194
Kendaraan	6.204.825.043	493.765.710	-	-	6.698.590.753
Perabot dan Peralatan K	23.009.221.595	1.280.165.503	-	3.969.443.791	20.319.943.307
Aset dalam Pengembang	-	-	-	-	-
<b>Sub jumlah</b>	<b>295.502.076.294</b>	<b>16.894.942.944</b>	<b>-</b>	<b>92.585.330.112</b>	<b>219.811.689.126</b>

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. ASET TETAP - (lanjutan)**

<b>31 Desember 2019</b>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					
Bangunan dan					
Prasarana	86.372.550.277	6.133.366.923	-	17.418.905.171	75.087.012.029
Mesin dan Pe	12.831.138.142	1.101.454.305	-	2.765.690.600	11.166.901.847
Kendaraan	4.743.256.539	444.460.843	-	-	5.187.717.382
Perabot dan					
Peralatan K	20.214.265.258	2.091.930.327	-	3.312.803.066	18.993.392.519
<b>Sub jumlah</b>	<b>124.161.210.216</b>	<b>9.771.212.397</b>	<b>-</b>	<b>23.497.398.837</b>	<b>110.435.023.777</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>171.340.866.078</b>				<b>109.376.665.349</b>

Perusahaan telah menjaminkan sebagian aset Perusahaan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk (Lihat Catatan No. 24)

Hak atas tanah tercatat atas nama Perusahaan.

Beban penyusutan tahun 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 2.196.259.240, dan Rp 9.771.212.398.

Atas penjualan aset tersebut, Perusahaan memperoleh laba sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Nilai Penjualan Aset	-	-
Nilai Buku - Bersih	-	-
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Aset tetap dan persediaan perusahaan secara bersama-sama telah diasuransikan untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dimasa yang akan datang.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tahun 31 Maret 2020, aset tetap kecuali tanah dan persediaan Perusahaan telah diasuransikan dengan Polis Standar Asuransi Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

<b>Perusahaan Asuransi</b>	<b>Nomor polis</b>	<b>Jangka Waktu</b>	<b>Mata uang</b>	<b>Nilai Pertanggungan</b>
PT FPG Insurance Indonesia	35.0151.19.00033	01/08/ 2020 - 01/08/2021	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indo	015.1050.202.31 Maret 2020.000121.00	01/08/2020 - 01/08/2021	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indo	015.1050.201.31 Maret 2020.000298.00	01/08/2020 - 01/08/2021	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indo	015.4050.703.2018.000029.00	31/05/2019 - 31/05/2020	IDR	50.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indo	015.4050.201.31 Maret 2020.000458.00	31/05/2019 - 31/05/2020	IDR	30.000.000.000
PT FPG Insurance Indonesia	350151.18.00021	31/05/2019 - 31/05/2020	IDR	150.000.000.000
PT FPG Insurance Indonesia	35.0151.19.00050	31/12/2019 - 31/12/2020	USD	5.200.000
PT Asuransi Wahana Tata Indo	015.4050.201.31 Maret 2020.001147.00	31/12/2019 - 2/31/2020	USD	5.200.000
PT Asuransi Wahana Tata Indo	015.4050.703.31 Maret 2020.000088.00	31/12/2019 - 31/12/2020	USD	2.000.000
PT FPG Insurance Indonesia	35.0151.19.00018	30/04/2019 - 30/04/2020	USD	4.660.000
PT Asuransi Wahana Tata Indo	015.4050.202.31 Maret 2020.000118	30/04/2020 - 30/04/2020	USD	4.660.000
PT Asuransi Wahana Tata Indo	015.4050.703.31 Maret 2020.000036.00	30/04/2019 - 30/04/2020	USD	1.360.000
PT Asuransi Wahana Tata Indo	015.4050.703.31 Maret 2020.000037.00	30/04/2019 - 30/04/2020	USD	4.660.000
PT Asuransi Wahana Tata Indo	015.4050.201.31 Maret 2020.000204.00	28/02/2020 - 28/02/2021	USD	22.250.000
PT FPG Insurance Indonesia	FPG.35.0151.19.00016	28/02/2020 - 28/02/2021	USD	22.250.000
PT Asuransi Wahana Tata Indo	015.4050.703.31 Maret 2020.000021.00	28/02/2020 - 28/02/2021	USD	10.850.000
		<b>Jumlah</b>	<b>IDR</b>	<b>329.000.000.000</b>
			<b>USD</b>	<b>83.090.000</b>

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS (continued)**

Pada tahun 2019, aset tetap kecuali tanah dan persediaan Perusahaan telah diasuransikan dengan Polis Standar Asuransi Indonesia dengan rincian sebagai berikut :

Perusahaan Asuransi	Nomor polis	Jangka Waktu	Mata uang	Nilai Pertanggungan
PT FPG Insurance Indonesia	35.0151.19.00033	01/08/ 2019 - 01/08/2020	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indo	015.1050.202.31 Maret 2020.000121.00	01/08/2019 - 01/08/2020	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Multi Artha Guna,	45013218002792	01/08/2019 - 01/08/2020	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indo	015.4050.703.2018.000029.00	31/05/2019 - 31/05/2020	IDR	50.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indo	015.4050.201.31 Maret 2020.000458.00	31/05/2019 - 31/05/2020	IDR	30.000.000.000
PT FPG Insurance Indonesia	350151.18.00021	31/05/2019 - 31/05/2020	IDR	150.000.000.000
PT FPG Insurance Indonesia	35.0151.19.00050	31/12/2019 - 31/12/2020	USD	5.200.000
PT Asuransi Wahana Tata Indo	015.4050.201.31 Maret 2020.001147.00	31/12/2019 - 2/31/2020	USD	5.200.000
PT Asuransi Wahana Tata Indo	015.4050.703.31 Maret 2020.000088.00	31/12/2019 - 31/12/2020	USD	2.000.000
PT FPG Insurance Indonesia	35.0151.19.00018	30/04/2019 - 30/04/2020	USD	4.660.000
PT Asuransi Wahana Tata Indo	015.4050.202.31 Maret 2020.000118	30/04/2020 - 30/04/2020	USD	4.660.000
PT Asuransi Wahana Tata Indo	015.4050.703.31 Maret 2020.000036.00	30/04/2019 - 30/04/2020	USD	1.360.000
PT Asuransi Wahana Tata Indo	015.4050.703.31 Maret 2020.000037.00	30/04/2019 - 30/04/2020	USD	4.660.000
PT Asuransi Wahana Tata Indo	015.4050.201.31 Maret 2020.000204.00	28/02/2020 - 28/02/2021	USD	22.250.000
PT FPG Insurance Indonesia	FPG.35.0151.19.00016	28/02/2020 - 28/02/2021	USD	22.250.000
PT Asuransi Wahana Tata Indo	015.4050.703.31 Maret 2020.000021.00	28/02/2020 - 28/02/2021	USD	10.850.000
<b>Jumlah/Total</b>			<b>IDR</b>	<b>329.000.000.000</b>
			<b>USD</b>	<b>83.090.000</b>

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan cadangan penurunan nilai aset tetap pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. ASET LAIN-LAIN**

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Perlengkapan dan Peralatan Hotel	5.203.939.306	6.583.415.051
Escrow Account	47.035.000	47.035.000
Keanggotaan Golf	135.000.000	135.000.000
Kios	88.288.205	88.288.205
Deposito KSP Indosurya Cipta	10.500.000.000	-
Design Arsitektur	175.000.000	175.000.000
Hanamart	170.000.000	170.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>16.319.262.511</b>	<b>7.198.738.256</b>

Keanggotaan golf merupakan uang jaminan atas membership golf Direksi Perusahaan.

Deposito KSP Indosurya Cipta merupakan penempatan deposito yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2020 sebesar Rp 6.000.000.000 dan tanggal 15 April 2020 sebesar Rp 4.500.000.000. Pada saat ini atas deposito tersebut belum bisa dicairkan. Proses pencairan deposito tersebut masih menunggu proses PKPU di Pengadilan Niaga sesuai dengan pemberitahuan dimulainya proses PKPU tanggal 29 April 2020.

Escrow account merupakan deposito PT Pudjiadi Prestige Tbk yang di tempatkan di Bank Permata, yang di escrow per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, deposito yang di escrow mempunyai batas jangka waktu, dengan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan.

**15. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Pajak Penghasilan Final	626.652.204	781.548.669
Pajak Penghasilan Pasal 25	373.599.418	-
Pajak Bumi dan Bangunan	3.983.674	-
Pajak Atas Pengalihan atas tanah	-	106.328.635
<b>Jumlah</b>	<b>1.004.235.296</b>	<b>887.877.304</b>

**b. Utang Pajak**

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Pajak Penghasilan Final	23.979.142	70.826.298
Pajak Hotel dan Restoran	1.012.221.950	907.809.595
Pajak Bumi dan Bangunan	162.717.647	127.966.604
Pajak Penghasilan Pasal 21	167.854.045	136.194.118
Pajak Penghasilan Pasal 23	6.790.380	9.095.931
Pajak Penghasilan Pasal 26	8.990.799	3.320.818
Pajak Pertambahan Nilai	98.141.210	151.500.505
<b>Jumlah</b>	<b>1.480.695.173</b>	<b>1.406.713.869</b>

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha menurut bidang usaha pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Properti	791.117.084	8.209.478.777
Perhotelan	2.134.525.057	2.213.685.773
<b>Jumlah</b>	<b>2.925.642.141</b>	<b>10.423.164.550</b>

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
1 bulan - 6 bulan	791.117.084	213.947.807
6 bulan - 12 bulan	1.013.290.997	7.995.530.972
Diatas 12 bulan	1.121.234.060	2.213.685.771
<b>Jumlah</b>	<b>2.925.642.141</b>	<b>10.423.164.550</b>

Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap masing - masing supplier atas transaksi hutang usaha.

**17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Operasional Hotel	3.242.221.615	1.767.122.563
Listrik dan Air	580.936.389	326.634.043
Jasa profesional	8.925.000	95.235.000
<i>Rental guarantee</i>	-	199.904.821
Lain - lain	-	6.825.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.832.083.004</b>	<b>2.395.721.427</b>

**18. UANG MUKA PENJUALAN**

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Uang muka penjualan apartemen	6.472.738.017	6.012.868.403
<b>Jumlah</b>	<b>6.472.738.017</b>	<b>6.012.868.403</b>

**19. DEPOSIT RENOVASI**

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Deposit Renovasi	17.771.810	65.414.002
<b>Jumlah</b>	<b>17.771.810</b>	<b>65.414.002</b>

Uang titipan ini merupakan uang yang dititipkan tenant/customer kepada Perusahaan sebagai pembayaran atas renovasi furniture untuk unit yang telah dibeli dan biaya-biaya tambahan yang berkaitan dengan unit tersebut.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. PENYISIHAN PENGGANTIAN PERABOTAN DAN PERALATAN HOTEL**

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Penyisihan penggantian perabot dan peralatan hotel	34.101.193	110.212.427
<b>Jumlah</b>	<b>34.101.193</b>	<b>110.212.427</b>

Penyisihan penggantian perabotan dan peralatan hotel berasal dari pendapatan dan jasa pelayanan yang belum didistribusikan. Bentuk penggantian berupa barang keramik, linen, sendok garpu dan pecah belah akibat rusak atau hilang.

**21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

Pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan sewa dimuka atas sewa dan pemeliharaan properti/perhotelan yang disewakan dan penjualan rumah. Saldo ini diakui sebagai pendapatan secara bulanan terdiri dari:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Sewa dan pemeliharaan properti	16.735.616.212	17.981.004.378
Perhotelan	2.151.562.423	1.839.870.274
<b>Jumlah</b>	<b>18.887.178.635</b>	<b>19.820.874.652</b>

**22. UANG JAMINAN**

Uang jaminan diterima merupakan uang jaminan sewa ruangan/apartemen, telepon, dan perabotan yang akan dikembalikan apabila hubungan sewa menyewa berakhir sebagai berikut :

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Properti	1.876.892.714	1.729.452.003
Perhotelan	113.056.853	463.029.721
<b>Jumlah</b>	<b>1.989.949.567</b>	<b>2.192.481.724</b>

**23. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Properti	8.810.500.488	340.809.421
<b>Jumlah</b>	<b>8.810.500.488</b>	<b>340.809.421</b>

Adapun rincian hutang lain-lain sebagai berikut :

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Dividen	171.044.383	171.044.383
Hutang pembiayaan	305.912.188	65.131.000
Lain-Lain	8.333.543.917	104.634.038
<b>Jumlah</b>	<b>8.810.500.488</b>	<b>340.809.421</b>

Lain-lain merupakan penerimaan kas atas pembatalan unit.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. UTANG BANK**

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<b>Pokok utang</b>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32.916.666.667	34.166.666.667
PT Bank Central Asia Tbk	97.793.921.259	101.766.140.905
PT Bank Mandiri Tbk	8.796.751.687	8.968.140.827
<b>Jumlah pokok utang</b>	<b>139.507.339.613</b>	<b>144.900.948.399</b>
Biaya yang belum diamortisasi	(1.342.376.308)	(1.887.844.372)
<b>Nilai wajar utang bank</b>	<b>138.164.963.305</b>	<b>143.013.104.027</b>
<b>Bagian Liabilitas Jangka Pendek</b>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.750.000.000	4.663.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	12.667.484.762	15.767.819.628
PT Bank Mandiri Tbk	539.753.909	666.180.549
<b>Sub Jumlah</b>	<b>16.957.238.671</b>	<b>21.097.000.177</b>
<b>Bagian Liabilitas Jangka Panjang</b>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28.575.877.034	28.829.166.667
PT Bank Central Asia Tbk	84.418.449.821	84.829.939.405
PT Bank Mandiri Tbk	8.213.397.779	8.256.997.778
<b>Sub Jumlah</b>	<b>121.207.724.634</b>	<b>121.916.103.850</b>

**PT Bank Mandiri Tbk - Fasilitas Kredit Investasi**

Berdasarkan perjanjian kredit Nomor R05.Ar.JFT/0154a/SME/2018, tertanggal 23 Maret 2018, dimana PT Bank Mandiri Tbk, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada PT Pudjiadi Prestige Tbk senilai Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Plafond kredit : Rp 10.000.000.000  
 Jenis kredit : Fasilitas Kredit Investasi  
 Penggunaan : Pembiayaan aset berupa 6 Unit Apartemen yang terletak di Apartemen Prapanca Jl. Pangeran Antasari No. 28, Jakarta Selatan  
 Jangka waktu : Sampai dengan bulan Februari 2025  
 Tingkat bunga : 10,50% Subject to change  
 Jaminan : - 6 (Enam) Unit Apartemen a.n PT Pudjiadi Prestige Tbk (berdasarkan Akta No. 47 tanggal. 30-06-1999 telah berubah nama menjadi PT Pudjiadi Prestige Tbk.) dengan luas bangunan masing-masing 177 M2 terletak di Apartemen Prapanca Jl. Pangeran Antasari No. 28, Jakarta Selatan dengan bukti kepemilikan:  
     - SHMSRS No. 14/V  
     - SHMSRS No. 22/VI  
     - SHMSRS No. 24/VI  
     - SHMSRS No. 28/VII  
     - SHMSRS No. 30/VIII  
     - SHMSRS No. 33/VIII  
 - Akta dilakukan pengikatan hak tanggungan dengan total pengikatan sebesar Rp 12.000.000.000-, masing-masing Unit sebesar Rp 2.000.000.000.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**24. UTANG BANK - (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk - Fasilitas Kredit Investasi**

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit Nomor 124 tanggal 21 Mei 31 Maret 2020 atas perjanjian kredit Nomor 147, Februari 2018 dengan PT Bank Central Asia Tbk., setuju untuk memberikan tambahan fasilitas kredit Investasi II dengan plafond kredit tidak melebihi Rp 10.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit Nomor 147, bulan Februari 2018, dimana PT Central Asia Tbk, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada PT Graha Puji Propertindo dan PT Pudjiadi Prestige Tbk dengan ketentuan sebagai berikut:

- Plafond kredit : Fasilitas Kredit Investasi 1 sebesar Rp 31.409.000.000 dan Rp 44.000.000.000 serta Fasilitas Kredit Investasi 2 Rp 45.000.000.000,-
- Jenis kredit : Fasilitas Kredit Investasi
- Penggunaan : Renovasi unit-unit di Senopati Apartemen, Kemang Apartemen dan Prapanca Apartemen serta pengadaan furnitur di apartement Azalea Cikarang
- Jangka waktu : Sampai dengan bulan Februari 2025
- Tingkat bunga : 9,75% Subject to change
- Jaminan : - Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berada di atasnya dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 262/Bangka, yang terletak di Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Mampang Prapatan, Kelurahan Bangka, setempat dikenal dengan Apartemen Kemang, Jalan Bangka Raya No. 7, Atas Nama PT Pudjiadi Prestige Tbk.
- Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berada di atasnya dengan Sertifikat hak milik atas satuan Rumah Susun Nomor 3/I/Cipete Utara. 1(satu) satuan Rumah Susun seluas kurang lebih 168 M2 yang terletak dijalan Pangeran Antasari 88 Jakarta Selatan dikenal sebagai Prapanca Apartement lantai 1 unit 101. Atas nama PT Pudjiadi Prestige Tbk.
- Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berada di atasnya dengan Sertifikat hak milik atas satuan rumah susun no 5//I/Cipete Utara. 1 (satu) satuan rumah susun seluas kurang lebih 177 M2 yang terletak dijalan Pangeran Antasari 88 Jakarta Selatan dikenal sebagai Prapanca Apartemen lantai 1 unit 103. Atas nama PT Pudjiadi Prestige Tbk.
- Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berada di atasnya dengan Sertifikat hak milik atas satuan rumah susun no 2//I/Cipete Utara. 1 (satu) satuan rumah susun seluas kurang lebih 168 M2 yang terletak dijalan Pangeran Antasari 88 Jakarta Selatan dikenal sebagai Prapanca Apartemen lantai 1 unit 104. Atas nama PT Pudjiadi Prestige Tbk.
- Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berada di atasnya dengan Sertifikat hak milik atas satuan rumah susun no 6//I/Cipete Utara. 1 (satu) satuan rumah susun seluas kurang lebih 173 M2 yang terletak dijalan Pangeran Antasari 88 Jakarta Selatan dikenal sebagai Prapanca Apartemen lantai 2 unit 204. Atas nama PT Pudjiadi Prestige Tbk.
- Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berada di atasnya dengan Sertifikat hak milik atas satuan rumah susun no 15//IV/Cipete Utara. 1 (satu) satuan rumah susun seluas kurang lebih 177 M2 yang terletak dijalan Pangeran Antasari 88 Jakarta Selatan dikenal sebagai Prapanca Apartemen lantai 4 unit 401. Atas nama PT Pudjiadi Prestige Tbk.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**24. UTANG BANK - (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk - Fasilitas Kredit Investasi (lanjutan)**

Jaminan - Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berada di atasnya dengan Sertifikat hak milik atas satuan rumah susun no 16/IV/Cipete Utara. 1 (satu) satuan rumah susun seluas kurang lebih 177 M2 yang terletak di jalan Pangeran Antasari 88, Jakarta Selatan, dikenal sebagai Prapanca Apartemen lantai 4 unit 402. Atas nama PT Pudjiadi Prestige Tbk.

**PT Bank Central Asia Tbk - Fasilitas Kredit Investasi**

Berdasarkan perjanjian kredit nomor 87 tanggal 30 April 31 Maret 2020, Bank setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada PT Hotel Marbella Pengembang International dengan ketentuan sebagai berikut:

Plafond kredit : Fasilitas Pinjaman plafond Rp 13.500.000.000.  
Jenis kredit : Fasilitas Kredit Investasi  
Pergunaan : Renovasi Marbella Anyer  
Jangka waktu : 84 bulan yang akan berakhir pada tahun 2026.  
Tingkat bunga : 10,25% per tahun  
Jaminan : Pinjaman tersebut diikat dengan hak tanggungan peringkat atas 50 unit rumah susun yang terletak di Kondominium Hotel Marbella Pantai Indah Anyer, Jalan Karang Bolong Anyer Desa Bandulu, Kecamatan Anyer, Kabupaten Serang, Banten.

*Covenant* : Selama jangka waktu kredit dan belum terdapat pelunasan, perusahaan tidak diperbolehkan untuk:  
- Memperoleh pinjaman uang / kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitur kepada pihak lain.  
- Meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk - Fasilitas Kredit Investasi - 31 Maret 2020**

Berdasarkan perjanjian kredit Nomor 098/NA/CBT-V/IX/19, tanggal 19 September 31 Maret 2020, dengan ini Bank setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada PT Graha Puji Propertindo, dengan ketentuan sebagai berikut :

Plafond kredit : Fasilitas Pinjaman plafond Rp 35.000.000.000.  
Jenis kredit : Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus "PTK"  
Pergunaan : Pembangunan Apartemen Green Palace Residence Tahap II Cikarang.  
Jangka waktu : 84 bulan yang akan berakhir pada tahun 2026  
Tingkat bunga : 10,50% per tahun  
Jaminan : - Pinjaman tersebut diikat dengan hak tanggungan peringkat II atas 50 unit apartemen dan 5 unit area komersil Apartemen Azalea Green Palace Residence Cikarang seluruhnya atas nama debitur dengan rincian SHMSRS sebagai berikut. 50 unit SHMSRS untuk unit apartemen No 346,350, 357, 360, 362, 386, 393, sampai 1044, dengan total luas semigross +/- 44 M2 dengan net 35,99 m2 dan 5 SHNSRS untuk unit area komersil : no 323, 324, dan 325, dengan luas 82,8 M2, no 321 seluas 244,38 M2 dan no 326 seluas 69,31 M2. Nilai pengikatan Hak Tanggungan adalah sebesar Rp 44.321.000.000.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. UTANG BANK - (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk - Fasilitas Kredit Investasi - 31 Maret 2020 (lanjutan)**

*Covenant* : Hal-Hal khusus yang wajib dilakukan (covenant) kecuali dalam rangka menjalankan usaha DEBITUR sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan DEBITUR untuk melaksanakan perjanjian kredit (negative Covenant) :

- Menjual dan atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagai kekayaan milik DEBITUR baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.
- Meminjamkan/menanggihkan dengan cara bagaimana kekayaan DEBITUR kepada orang/ pihak lain, kecuali menjaminkan/menanggihkan kekayaan kepada KREDITUR sebagaimana termaktub dalam perjanjian jaminan.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga.

**25. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang dipakai oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama adalah metode Projected Unit Credit dengan laporan No: 290/PSAK/DAT/II/2020 dan No: 292/PSAK/DAT/II/2020 tanggal 28 Februari 2020 untuk tahun 2019. untuk 31 Maret 2020 belum dilakukan penilaian.

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<b>Jumlah</b>	<b>14.172.256.536</b>	<b>13.044.947.189</b>

Biaya untuk mencadangkan manfaat karyawan tahun 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan penilaian aktuarial oleh PT Dian Artha Tama menggunakan asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Tingkat diskonto	7,00%	8,00%
Tingkat penarikan		
Umur 18 - 30 tahun	0,00%	0,00%
Umur 31 - 40 tahun	3,00%	3,00%
Umur 41 - 44 tahun	2,00%	2,00%
Umur 45 - 52 tahun	1,00%	1,00%
Umur 53 - 54 tahun	0,00%	0,00%
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%
Tingkat kematian		Indonesia III
Tingkat cacat	0,02%	0,02%
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. MODAL SAHAM**

Berdasarkan hasil RUPSLB dengan Akta No. 25 tanggal 23 Mei 2014, yang dibuat dihadapan Yatty Sriyati Suhadiwiraatmaja, SH, MM, MHum Notaris di Jakarta, Perseroan mengadakan penghapusan Saham Seri B dari modal Perusahaan sebanyak 412.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 (dua ratus rupiah) per saham.

Modal saham dan susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

	Saham	Nominal (Rp)
Modal Dasar	560.000.000	280.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor	329.560.000	164.780.000.000

Adapun pemegang saham dan termasuk pendiri (*founder*) sebagai berikut :

	31 Maret 2020		
	Saham	%	Nominal (Rp)
PT Istana Kuta Ratu Prestige	146.772.841	44,54	73.386.420.500
Lenawati Setiadi	73.895.508	22,42	36.947.754.000
Marianti Pudjiadi	13.538.227	4,11	6.769.113.500
Kosmian Pudjiadi	13.538.227	4,11	6.769.113.500
Kristian Pudjiadi	13.538.228	4,11	6.769.114.000
Gabriel Lukman Pudjiadi	11.643.256	3,53	5.821.628.000
Damian Pudjiadi	9.321.389	2,83	4.660.694.500
Ario Tejo	4.400.403	1,34	2.200.201.500
Masyarakat Lainnya: Lainnya < 5%	42.911.921	13,02	21.455.960.500
<b>Jumlah</b>	<b>329.560.000</b>	<b>100,00</b>	<b>164.780.000.000</b>

	31 Desember 2019		
	Saham	%	Nominal (Rp)
PT Istana Kuta Ratu Prestige	146.772.841	44,54	73.386.420.500
Lenawati Setiadi	73.895.508	22,42	36.947.754.000
Marianti Pudjiadi	13.538.227	4,11	6.769.113.500
Kosmian Pudjiadi	13.538.227	4,11	6.769.113.500
Kristian Pudjiadi	13.538.228	4,11	6.769.114.000
Gabriel Lukman Pudjiadi	11.643.256	3,53	5.821.628.000
Damian Pudjiadi	9.321.389	2,83	4.660.694.500
Ario Tejo	4.400.403	1,34	2.200.201.500
Masyarakat Lainnya: Lainnya < 5%	42.911.921	13,02	21.455.960.500
<b>Jumlah</b>	<b>329.560.000</b>	<b>100,00</b>	<b>164.780.000.000</b>

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**26. MODAL SAHAM - (lanjutan)**

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 1, Perusahaan telah mengajukan Surat Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk melaksanakan emisi saham melalui Bursa Efek Jakarta dan telah dinyatakan menjadi efektif tanggal 28 September 1994. Penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan sejumlah 26.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp 2.500 per lembar atau Rp 1.500 di atas nilai nominal atau dengan agio saham sebesar Rp 39.000.000.000.

Pada tanggal 31 Mei 1996 Perusahaan mengadakan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham (RULBPS) yang disahkan oleh Notaris Imas Fatimah, SH dengan Akta nomor 103 tanggal yang sama. RULBPS antara lain memutuskan:

**1) Pembagian Saham Bonus**

Rasio pembagian deviden saham adalah setiap pemegang 10 (sepuluh) saham seri A perseroan yang tercatat pada daftar pemegang saham, berhak atas 1 (satu) deviden saham yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari saham-saham yang masih dalam simpanan dengan nilai nominal Rp 500 (lima ratus rupiah) per saham.

Saldo laba yang di kapitalisasi sebesar Rp 20.720.000.000 yang terbagi atas saham bonus sebesar Rp 14.000.000.000 dan agio saham sebesar Rp 6.720.000.000.

Ketentuannya adalah setiap pemilik 100 saham lama yang telah ditempatkan akan mendapat 40 Saham Bonus yang terdiri dari 39 Saham Bonus berasal dari Agio Saham dan satu Saham Bonus berasal dari laba ditahan.

**2) Pemecahan Saham**

Melakukan pemecahan saham yang semula bernilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham.

Sebagai hasil RUPS dan RUPSLB tersebut telah dilakukan pembagian saham bonus sebesar Rp 39.000.000.000 yang diambil dari agio saham bonus penawaran umum. Disamping itu, Perusahaan juga membagikan saham bonus sebanyak 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Harga pasar saham di bursa saham pada tanggal 14 Agustus 1996 (tanggal ex bonus) adalah Rp 1.750 per lembar. Kelebihan harga pasar atas nilai nominal yang dibagikan adalah sebesar Rp 750.000.000 dibukukan sebagai agio saham.

**27. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Biaya emisi efek ekuitas	(4.316.562.730)	(4.316.562.730)
Agio saham	5.776.000.000	5.776.000.000
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(41.388.644.545)	(41.388.644.545)
Aset pengampunan pajak	2.336.196.000	2.336.196.000
<b>Jumlah</b>	<b>(37.593.011.275)</b>	<b>(37.593.011.275)</b>

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. TAMBAHAN MODAL DISETOR - (lanjutan)**

Akun selisih nilai transaksi entitas sepengendali atas penjualan saham dan persediaan PT Kota serang Baru Permai dan PT Hotel Marbella Pengembang Internasional yang secara langsung atau tidak langsung mengendalikan atau dikendalikan Perusahaan.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan entitas anak telah memanfaatkan Kebijakan Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor KET-219/PP/WPJ.07/2016 tanggal 23 September 2016, Jumlah aset tambahan yang dimasukkan dalam Program Pengampunan Pajak adalah sejumlah Rp 2.336.196.000.

**28. PENJUALAN DAN PENDAPATAN**

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
<b>Penjualan dan Sewa:</b>		
Penjualan properti	3.550.000.000	4.259.177.000
Pendapatan sewa dan pemeliharaan apartemen	10.245.141.528	8.146.659.638
<b>Sub jumlah</b>	<b>13.795.141.528</b>	<b>12.405.836.638</b>
<b>Pendapatan Hotel</b>		
Kamar	1.354.627.138	1.231.451.706
Makanan dan Minuman	1.057.013.312	1.350.639.811
Departemen Lainnya	30.833.330	46.999.998
<b>Sub jumlah</b>	<b>2.442.473.780</b>	<b>2.629.091.515</b>
<b>Jumlah</b>	<b>16.237.615.308</b>	<b>15.034.928.153</b>

Seluruh pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak diperoleh dari pihak ketiga.

Tidak terdapat pembeli yang memiliki nilai penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan usaha.

**29. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG**

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
<b>Beban pokok penjualan properti</b>	573.284.459	2.723.594.543
<b>Beban Pokok Sewa dan Pemeliharaan Apartemen</b>	1.130.278.184	645.731.049
<b>Beban pokok hotel :</b>		
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	2.094.220.893	1.703.190.676
Makanan, minuman dan lainnya	355.417.172	429.238.149
Operasional dan pemeliharaan	56.923.832	33.350.570
<b>Jumlah</b>	<b>4.210.124.540</b>	<b>5.535.104.987</b>

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. BEBAN PENJUALAN**

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
<b>Properti, sewa dan pemeliharaan</b>		
Iklan dan promosi	104.290.600	92.267.462
Beban Kepegawaian	200.765.539	168.268.692
Komisi	337.607.206	311.364.941
Beban kantor	34.559.909	39.624.249
<b>Sub jumlah</b>	<b>677.223.254</b>	<b>611.525.344</b>
<b>Hotel</b>		
Jasa manajemen, Insentif manajemen, Iklan dan promosi	322.685.393	312.235.978
Pemasaran	50.304.221	47.436.614
<b>Sub jumlah</b>	<b>372.989.614</b>	<b>359.672.592</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.050.212.868</b>	<b>971.197.936</b>

**31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
<b>Properti, sewa dan pemeliharaan</b>		
Beban kepegawaian	3.354.732.173	3.214.211.824
Pajak dan perijinan	277.288.540	187.313.669
Pemeliharaan dan Perbaikan	435.754.819	326.869.267
Kebersihan	511.605.555	479.825.724
Beban kantor	116.642.430	137.658.600
Jasa profesional dan Konsultan	116.799.280	114.645.807
Asuransi	161.707.921	187.848.170
Administrasi saham	79.975.000	94.474.450
Sewa	36.351.168	45.438.960
Listrik, air dan telepon	38.062.539	368.263.054
Service apartemen	533.316.417	363.999.267
Administrasi bank	4.235.108	3.454.590
Bahan bakar dan pelumas	25.276.134	22.539.600
Lainnya	131.518.480	93.151.996
<b>Sub jumlah</b>	<b>5.823.265.564</b>	<b>5.639.694.978</b>
Beban Penyusutan dan Amortisasi	757.193.949	1.170.051.255
<b>Sub jumlah</b>	<b>6.580.459.513</b>	<b>6.809.746.233</b>

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI - (lanjutan)**

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
<b>Hotel</b>		
Biaya Kepegawaian	1.712.931.717	1.471.481.679
Peralatan, Pemeliharaan dan Energi	746.182.055	839.334.806
Telepon dan Teleks	18.748.045	37.168.461
Jasa Profesional dan Konsultan & Komisi	77.568.715	77.577.754
Asuransi	56.554.929	55.237.185
Pajak dan Perijinan	218.775.111	201.397.470
Administrasi Komputer	48.871.000	4.385.000
Bahan Bakar	90.415.284	84.605.817
Pos dan Telegram	6.551.700	12.824.900
Kontrak Pemeliharaan, Musik & Entertainment	3.375.000	36.742.996
Blanko Cetak dan Alat Tulis	53.794.215	51.958.028
Izin, Dokumentasi dan Publikasi	18.950.000	24.750.000
Penyisihan Penggantian Peralatan	12.212.368	13.145.457
Sewa Kantor	61.224.489	123.854.435
Biaya Operasional Untuk Tamu Hotel	111.874.742	30.064.612
Transportasi	49.212.779	61.224.489
Lain-lain	-	19.322.216
<b>Sub jumlah</b>	<b>3.287.242.149</b>	<b>3.145.075.305</b>
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.439.065.291	1.453.103.654
<b>Sub jumlah</b>	<b>4.726.307.440</b>	<b>4.598.178.959</b>
<b>Jumlah</b>	<b>11.306.766.953</b>	<b>11.407.925.192</b>

**32. BEBAN KEUANGAN**

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
Beban bunga pinjaman	3.746.161.867	2.973.186.070
<b>Jumlah</b>	<b>3.746.161.867</b>	<b>2.973.186.070</b>

**33. BAGIAN LABA (RUGI) ENTITAS ASOSIASI**

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
PT Juwara Warga Hotel	(1.025.878.597)	(565.888.788)
PT Pujipapan Kreasindo	30.969.126	52.927.427
<b>Jumlah</b>	<b>(994.909.470)</b>	<b>(512.961.361)</b>

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA**

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
<b>Properti, sewa dan pemeliharaan</b>		
<b>Pendapatan Diluar Usaha</b>		
Pendapatan bunga dan jasa giro	60.909.939	2.596.232.059
Lain - lain *)	593.888.384	179.381.730
<b>Sub jumlah</b>	<b>654.798.323</b>	<b>2.775.613.789</b>
<b>Beban Diluar Usaha</b>		
Lain - lain	(91.204.853)	(33.756.565)
<b>Sub jumlah</b>	<b>(91.204.853)</b>	<b>(33.756.565)</b>
<b>Hotel</b>		
<b>Pendapatan Diluar Usaha</b>		
Pendapatan bunga dan jasa giro	1.255.814	1.174.734
Penggantian Biaya pemeliharaan kondominium	697.683.000	662.183.000
Lain - lain **)	-	3.882.702.160
<b>Sub jumlah</b>	<b>698.938.814</b>	<b>4.546.059.894</b>
<b>Beban Diluar Usaha</b>		
Beban Administrasi Bank	(41.164.137)	(40.243.880)
<b>Sub jumlah</b>	<b>(41.164.137)</b>	<b>(40.243.880)</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.221.368.147</b>	<b>7.247.673.238</b>

\*) Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan atas pembatalan penjualan dan sewa apartemen.

\*\*) Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan atas klaim asuransi di Marbella Anyer.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. LABA PER SAHAM DASAR**

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar.

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
Laba bersih	(4.478.158.689)	503.387.240
Rata-rata saham beredar	329.560.000	329.560.000
Laba bersih per saham	(13,5883)	1,5275

**36. DIVIDEN**

**2019**

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 11 tanggal 16 Mei 2019 notaris Weliana Salim, S.H. ditetapkan pembagian dividen sebesar Rp 329.560.000.

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI**

**Piutang dari Pihak-pihak yang Berelasi**

Piutang kepada Perusahaan yang memiliki relasi timbul karena pemberian pinjaman sementara tanpa bunga dan pengeluaran dana yang dilakukan untuk kepentingan Perusahaan yang berelasi. Tidak ada transaksi jual beli dengan pihak yang berelasi. Saldo piutang kepada Perusahaan yang berelasi terdiri dari:

	<b>Jumlah</b>	
	31 Maret 2020	31 Desember 2019
PT Pudjipapan Kreasindo	1.163.542.569	900.105.913
PT Marbella Dago Pakar	2.060.451.750	2.060.451.750
Himpunan Penghuni Kondominium & Hotel - "Marbella Anyer"	6.944.670.933	5.209.930.664
	<b>10.168.665.252</b>	<b>8.170.488.327</b>

**39. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Damian Pudjiadi	794.355	794.355
PT Abadimukti Guna Lestari	106.241.345	106.241.345
<b>Jumlah</b>	<b>107.035.700</b>	<b>107.035.700</b>

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**40. MANAJEMEN RISIKO**

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

**Risiko Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat, euro Eropa, dolar Singapura dan yen Jepang. Apabila pembelian Perusahaan di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan harus menghadapi risiko mata uang asing.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank. Untuk meringankan risiko ini, Perusahaan ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar bank atas penempatan deposito Perusahaan, Perusahaan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

**Risiko Likuiditas**

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**41. MANAJEMEN RISIKO - (lanjutan)**

**Risiko Pasar**

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos dengan risiko pasar sehubungan dengan usaha Perusahaan dalam bidang properti dimana pasar properti mengalami kelesuan, serta usaha Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perhotelan resort yang berada di pinggir pantai sehubungan dengan banyaknya risiko bencana tsunami yang dapat mengakibatkan penurunan pendapatan.

**42. MANAJEMEN MODAL**

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memelihara struktur permodalan yang optimum.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

**43. TRANSAKSI NON KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
Penambahan aset tetap melalui :		
Sewa pembiayaan	-	1.367.726.074
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>1.367.726.074</b>

**44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN**

Pada saat ini atas Deposito KSP Indosurya Cipta belum bisa dicairkan sebesar Rp 10.500.000.000. Proses pencairan deposito tersebut masih menunggu proses PKPU di Pengadilan Niaga sesuai dengan pemberitahuan dimulainya proses PKPU tanggal 29 April 2020.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
Dan tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**45. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu :

- PSAK 1 (Amendemen 31 Maret 2020) "Penyajian Laporan Keuangan", menambahkan istilah "obscuring" (pengaburan), penjelasan dan contoh mengenai istilah tersebut, mengubah istilah "dapat mempengaruhi" menjadi "diperkirakan cukup dapat mempengaruhi" dalam konteks pengambilan keputusan oleh pengguna utama, dan mengubah istilah "pengguna" menjadi "pengguna utama" dalam konteks pengguna laporan keuangan dan terdapat penambahan.
- PSAK 1 (Penyesuaian 31 Maret 2020) "Penyajian Laporan Keuangan", menambahkan kalimat pada paragraf 5 agar sesuai dengan intensi IAS 1 Presentation of Financial Statements.
- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen) Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi.
- PSAK 71 Instrumen Keuangan.
- PSAK 71 (amandemen) Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.
- PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
- PSAK 73 Sewa.

**46. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI**

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri properti, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional. Kemampuan pemerintah Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kebijakan yang timbul, berada di luar kontrol perusahaan.

**47. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2020.